

**ANALISIS KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN
METODE CAMEL DAN RGEK
PERIODE 2012-2014**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**KURNIAWATI RETNO UTAMI
12820024**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Metode penilaian kesehatan bank terus berkembang, dua metode terbaru adalah metode CAMEL dan RGEC. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital Adequacy, Asset Quality, Management Quality, Earning, Liquidity*) dan RGEC (*Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada periode 2012-2013. Tingkat kesehatan bank diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut diantaranya adalah CAR, NPA, NPM, ROA, ROE, NOM, FDR, NPL, dan GCG.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bak Victoria Syariah dan Maybank Syariah. Sampel diambil berdasarkan kriteria: bank pertama syariah, bank syariah dengan aset terbesar, bank syariah dengan aset terkecil dan bank syariah yang baru muncul. Populasi penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan periode 2012-2014 dari situs resmi keempat sampel tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis vertikal dan analisis horizontal. Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan peringkat kesehatan bank adalah metode CAMEL dan RGEC.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BMI, BSM, BVS, dan BMBS dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keempat bank tersebut mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu gejolak perekonomian Indonesia dan melemahnya nilai mata uang rupiah. Bank Umum Syariah dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional, sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Kata Kunci: CAMEL, RGEC, Kesehatan Bank



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kurniawati Retno Utami
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

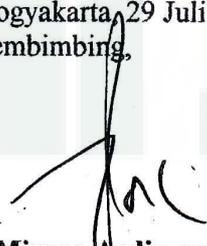
Nama : Kurniawati Retno Utami
NIM : 12820024
Judul Skripsi : **“Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah dengan Metode CAMEL dan RGEC Periode 2012-2014)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2016
Pembimbing,


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710929 200003 1 001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1049/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah dengan Metode CAMEL dan RGEK Periode 2012-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kurniawati Retno Utami
NIM : 12820024
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Agustus 2016
Nilai : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M. Ag

NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawati Retno Utami
NIM : 12820024
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah dengan Metode CAMEL dan RGEK Periode 2012-2014”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku,

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penyusun,



Kurniawati Retno Utami

NIM. 12820024

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawati Retno Utami
NIM : 12820024
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah dengan Metode CAMEL dan RGEC Periode 2012-2014”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 23 Juni 2016

Yang menyatakan



(Kurniawati Retno Utami)

HALAMAN MOTTO

- ❖ *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya*
- ❖ *Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan dan Istiqomah dalam melakukan kebaikan.*
- ❖ *Jika kita menetapkan tujuan yang tinggi dan itu gagal, maka kita akan jatuh diatas kesuksesan yang lain.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil `Alamin. Segala puji & syukur ku panjatkan

kepada Allah SWT atas rahmat & petunjuk-Nya

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dan skripsi ini kupersembahkan untuk :

Ayahku Parji, Ibuku Sunjani tercinta, dan Adikku Naufal atas kasih sayang dan

pengorbanan,

kesabaran yang tiada tara,

serta doanya yang selalu menyertai dilangkahku dalam mengarungi hidup ini.

Dan semoga Allah

senantiasa melindungi dan membalas semua yang engkau berikan untukku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Untuk seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang senantiasa memberikan ilmunya.
6. Untuk seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Untuk kedua orang tuaku Bapak Parji, Ibu Sunjani dan adikku Naufal. Terimakasih yang tak terhingga untuk kasih sayang, do'a dan supportnya hingga terselesainya skripsi ini.
8. Untuk Om Tono dan Tante Yani (Orang tua saya di Yogyakarta) yang sudah menjaga, mendidik dan memberikan dukungan selama kurang lebih 4 tahun. Tante Ninuk dan Om Tatok sekeluarga, terimakasih atas dukungan moril maupun materil.
9. Untuk semua keluarga di Tuban, Kakek, Nenek, Pak De, Bude, Bulek, Pak Lek yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih do'a dan dukungannya.
10. Untuk sahabat-sahabatku "ARZANIAL", Arum Fitriani, Musthafiyah Azzahra, dan Alfin Lingga Ardini. Mereka yang selalu menemani disaat semangat mulai luntur.
11. Untuk teman-teman KKN 86 kelompok Dsn. Sungapan Lor, Kec. Galur Kulon Progo (Elva, Kak Aliya, Ajeng, Achun, Arno, Ucil, Salim, Hambali, Ryan). Terima kasih untuk pengalaman dan waktu kebersamaan yang sangat berharga. Semoga sillaturahmi dan kekeluargaan kita selalu terjalin.
12. Untuk orang Muhammad Mahsun yang selalu ada buat saya, selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2012 terutama Perbankan Syariah A (PSA Crew).
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penyusun,



Kurniawati Retno Utami

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ث	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'		te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ṣ	koma terbalik di atas
غ	Gain	'	ge
ف	Fā'	g	ef
ق	Qāf	f	qi
ك	Kāf	q	ka
ل	Lām	k	el
م	Mīm	l	em
ن	Nūn	m	en
و	Wāwu	n	w
هـ	Hā'	w	ha
ء	Hamzah	h	apostrof
ي	Yā'	ﺀ	Ye
		Y	

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

V. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنِّ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9

1.5 Sistematika Pembahasan	10
1.6 Kerangka Teoritis	11
BAB II KERANGKA TEORI	12
2.1 Telaah Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Bank Syariah dan Fungsinya	14
2.2.2 Kesehatan Bank.....	16
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.4 Metode CAMEL	21
2.2.5 Metode RGEC	24
2.2.6 Perbedaan CAMEL dan RGEC	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional Variabel	36
3.4 Variabel dan Indikator.....	40
3.5 Data dan Sumber Data.....	41
3.6 Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Umum Penelitian	54
4.2 Analisa Data	54
4.2.1 Analisis Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL	54
4.2.2 Analisis Kesehatan Bank dengan Metode RGEC	72
4.3 Pembahasan	90
4.3.1 Predikat Rasio Kesehatan Bank dengan Pendekatan CAMEL.....	90

4.3.2 Predikat Rasio Kesehatan Bank dengan Pendekatan RGEK	99
---	----

BAB V PENUTUP 111

5.1 Kesimpulan	112
----------------------	-----

5.2 Saran	115
-----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	2
Tabel 2.1 : Ringkasan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 : Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank	17
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2 : Pengukuran Kinerja CAMEL	40
Tabel 3.3 : Pengukuran Kinerja RGEK	41
Tabel 3.4 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Modal	43
Tabel 3.5 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Aset	44
Tabel 3.6 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPM	45
Tabel 3.7 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NOM	46
Tabel 3.8 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA	46
Tabel 3.9 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROE.....	47
Tabel 3.10 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Likuiditas.....	48
Tabel 3.11 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPF	49
Tabel 3.12 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen FDR.....	49
Tabel 3.13 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG	50
Tabel 3.14 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NOM	50
Tabel 3.15 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA	51

Tabel 3.16 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROE.....	51
Tabel 3.17 : Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAR	52
Tabel 4.1 : Perkembangan Rasio Keuangan dengan CAMEL.....	55
Tabel 4.2 : Perkembangan Rasio Keuangan dengan RGEC	72
Tabel 4.3 : Analisis Vertikal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan CAMEL 2012.....	90
Tabel 4.4 : Analisis Vertikal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan CAMEL 2013.....	93
Tabel 4.5 : Analisis Vertikal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan CAMEL 2014	96
Tabel 4.6 : Analisis Vertikal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan RGEC 2012	99
Tabel 4.7 : Analisis Vertikal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan RGEC 2013	102
Tabel 4.8 : Analisis Vertikal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan RGEC 2014	106
Tabel 4.9 : Analisis Horizontal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan CAMEL Tahun 2012-2014	109
Tabel 4.10 : Analisis Horizontal Penilaian Tingkat Kesehatan dengan Pendekatan RGEC Tahun 2012-2014	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Urutan Tahun Munculnya Bank Syariah	2
Gambar 1.2 : Rata-Rata Total Aset Bank Umum Syariah	3
Gambar 1.3 : Kerangka Teori Penelitian	11
Gambar 4.1 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio CAR.....	64
Gambar 4.2 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio NPA.....	65
Gambar 4.3 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio NPM	66
Gambar 4.4 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio NOM	67
Gambar 4.5 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio ROA	68
Gambar 4.6 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio ROE	69
Gambar 4.7 : Analisis Horizontal CAMEL dengan Rasio FDR	70
Gambar 4.8 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio NPF	81
Gambar 4.9 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio FDR	83
Gambar 4.10 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio GCG	84
Gambar 4.11 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio NOM	85
Gambar 4.12 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio ROA	86
Gambar 4.13 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio ROE	87
Gambar 4.14 : Analisis Horizontal RGEC dengan Rasio CAR	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Qur'an	I
Lampiran 2 : Ikhtisar Laporan Keuangan	II
Lampiran 3 : <i>Curriculum Vitae</i>	VI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peningkatan kualitas hidup dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian adalah perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk jual beli barang atau jasa. Sebagai lembaga intermediasi, bank menerima simpanan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah lain yang membutuhkan dana. Dewasa ini muncul lembaga keuangan perbankan yaitu bank syari'ah.

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia ditandai dengan perkembangan bank dan lembaga keuangan syari'ah. Kebijakan pemerintah terhadap perbankan syari'ah di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Perbankan No.07 tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.07 tahun 1992. Berdasarkan kebijakan tersebut, perkembangan kebijakan perbankan Islam di Indonesia dapat diklasifikasikan dalam dua periode (Swiknyo, 2010: 2).

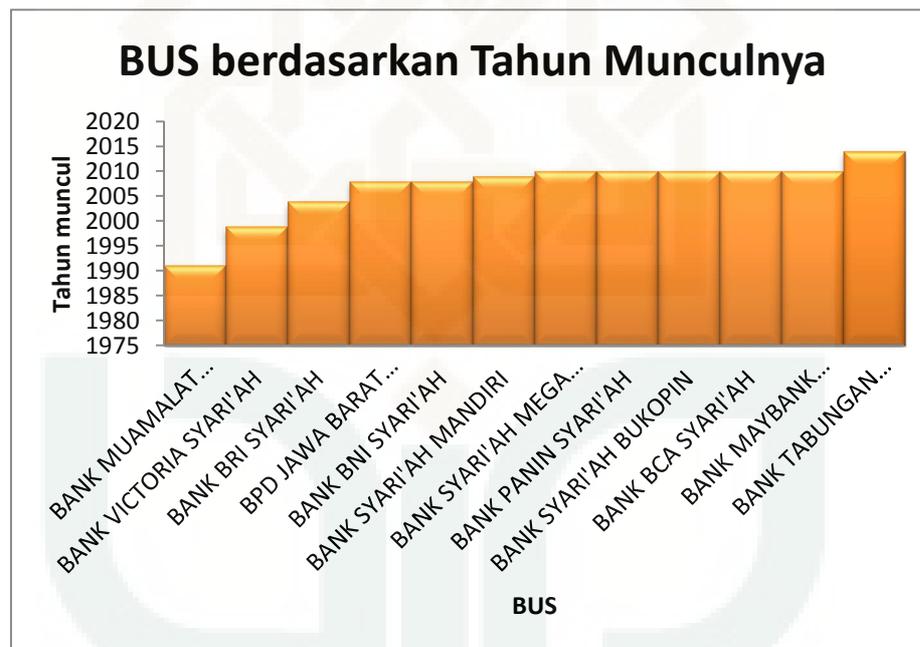
Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia kini sudah terbukti melalui banyaknya institusi keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan data statistik yang dipublikasikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada Desember 2015, Indonesia memiliki 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Indikator	2012	2013	2014	2015
BUS	11	11	12	12
UUS	24	23	23	22
BPRS	158	163	163	163

Sumber : OJK Statistik Perbankan Syariah, 2015

Berikut adalah data urutan munculnya bank syariah dari tahun 1975 yang dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia hingga Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang muncul pada akhir tahun 2014.

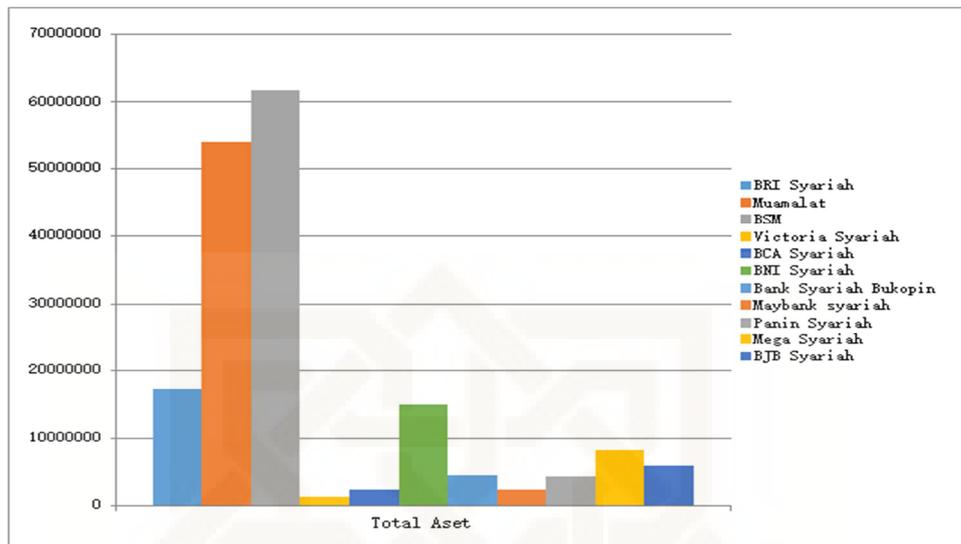


Sumber : Statistik Perbankan Syari'ah OJK, data telah diolah kembali

Gambar 1.1
Urutan Tahun Munculnya BUS

Perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat memicu terjadinya persaingan antar bank. Persaingan tidak hanya antara bank konvensional namun juga antar bank syariah yang memiliki *market share* tersendiri. Fenomena ini tentu meuntut bank syariah untuk ekstra meningkatkan

kinerjanya. Berikut merupakan data perkembangan aset perbankan syariah tahun 2012-2014.



Sumber : Annual Report BUS (2012-2014)

Gambar 1.2
Rata – Rata Total Aset Bank Umum Syariah
Periode 2012-2014

Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, karena bank dianggap sebagai tempat kepercayaan nasabah dalam menyimpan dananya. Dalam menjaga kepercayaan nasabah, kesehatan bank harus dipelihara agar bank selalu memperoleh kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan terwujud apabila bank mampu mengoptimalkan kinerjanya.

Sesuai dengan perkembangan usaha bank yang senantiasa bersifat dinamis dan berpengaruh pada tingkat risiko yang dihadapi, maka metodologi penilaian Tingkat Kesehatan Bank perlu disempurnakan agar dapat lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan diwaktu yang akan datang. Penyesuaian tersebut perlu dilakukan agar penilaian Tingkat Kesehatan Bank dapat lebih efektif digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Bank termasuk dalam penerapan manajemen risiko dengan fokus pada risiko yang signifikan, dan kepatuhan

terhadap ketentuan yang berlaku serta penerapan prinsip kehati-hatian. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan menyempurnakan penilaian Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan berdasarkan risiko dan menyesuaikan faktor-faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PBI, 2011: 18)

Bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan surat keputusan direksi Bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR dan surat edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Permodalan), *Assets* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL. Namun, seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank. Maka terdapat tambahan komponen dalam metode penilaian bank yaitu *sensitivity of market* (Sensitivitas terhadap risiko pasar) atau disingkat dengan istilah CAMELS berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 6/ 23 /DPNP tahun 2004.

Krisis keuangan global yang terjadi beberapa tahun terakhir memberi pelajaran berharga bahwa inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Pengalaman dari krisis keuangan global

telah mendorong perlunya peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance*. Tujuannya adalah agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan *good corporate governance* dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis. Sejalan dengan perkembangan tersebut di atas, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum (Permana, 2012).

Oleh karena itu, Bank Indonesia melakukan langkah strategis dalam mendorong penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan) yang selanjutnya disebut dengan metode *RGEC*. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode *RGEC* ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus menghapus metode *CAMELS* (www.bi.go.id). Namun dalam penelitian ini akan menggunakan metode CAMEL.

Peneliti mengasumsikan bahwa, metode CAMEL dan *RGEC* tersebut dapat diterapkan dan diaplikasikan ke semua kondisi bank. Oleh sebab itu, peneliti mengambil empat kategori perbankan syaria'ah yaitu bank syari'ah pertama yang muncul, bank syari'ah yang mempunyai asset terbesar, bank syari'ah yang

mempunyai asset terkecil, dan bank syariah yang baru muncul. Setelah dilakukan tinjauan, maka peneliti mendapatkan empat bank syari'ah yang masuk dalam kategori tersebut, diantaranya Bank Muamalat (bank syariah pertama), Bank Syariah Mandiri (bank syariah asset terbesar), Bank Victoria Syariah (bank syariah asset terkecil), dan Maybank Syariah (bank syari'ah yang baru muncul).

Bank Muamalat merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syari'ah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Bank Muamalat mulai beroperasi sejak tahun 1992 kemudian pada tahun 1994 sudah menjadi bank devisa. Pada tahun 2013 Bank Muamalat masuk dalam bursa efek Indonesia (BEI). Dengan masuknya Bank Muamalat ke bursa saham menandakan bahwa perbankan syari'ah kini telah memasuki era *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih baik, karena kinerja perbankan syari'ah akan lebih terbuka dan diawasi oleh publik. Dengan dinobatkannya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pertama syari'ah, maka peneliti ingin meneliti kesehatan bank tersebut dengan metode CAMEL dan RGEC.

Bank Syari'ah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syari'ah dan sebagai salah satu bank yang dimiliki oleh Bank Mandiri yang memiliki asset terbesar bank syari'ah yang ratusan triliun dan *net working* yang sangat luas meskipun belum *go public*. Pada laporan keuangan tahunan periode 31 Desember 2014 terlihat bahwa Bank Syariah Mandiri mempunyai total asset sebesar Rp 66.942.422.284.791

Bank Victoria Syariah saat ini mempunyai asset terkecil dari ke sebelas bank syariah. Selain mempunyai asset terkecil, bank victoria syariah juga salah satu dari keempat bank syariah yang tercatat mempunyai NPF di atas batas aman

yang ditentukan regulator sebesar 5%. Empat bank tersebut adalah BRI Syariah (5,31%), BJB Syariah (6,91%), Maybank Syariah Indonesia (15,15%), dan Bank Victoria Syariah (5,03%).

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berdiri pada Januari 1995 dengan nama PT Bank Maybank Indocorp yang merupakan *bank joint venture* Indonesia-Malaysia pertama. PT Bank Maybank Indocorp menawarkan beragam jasa perbankan konvensional termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial. Tahun 2010, PT Bank Maybank Indocorp berubah menjadi bank syariah komersial dan berganti nama menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) dan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia tanggal 23 September 2010, Maybank Syariah memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah pada tanggal 1 Oktober 2010. (www.maybank.co.id)

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat kesehatan berdasarkan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria Syari'ah dan MayBank Syari'ah Indonesia. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang diberi judul **Analisis Kesehatan Bank Umum Syari'ah dengan Metode CAMEL dan RGEC (Pada Periode 2012-2014).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Muamalat tahun 2012-2014?
- b. Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2012-2014?
- c. Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Victoria Syari'ah tahun 2012-2014?
- d. Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Mayank Syari'ah Indonesia tahun 2012-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang diidentifikasi oleh peneliti. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Muamalat tahun 2012-2014
- b. Mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Muamalat tahun 2012-2014
- c. Mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Victoria Syari'ah tahun 2012-2014
- d. Mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan RGEC pada Maybank Syari'ah Indonesia tahun 2012-2014

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan informasi bagi bank, khususnya Bank Muallamat , Bank Syari'ah Mandiri, Bank Victoria Syari'ah dan Maybank Syari'ah Indonesia untuk memberikan masukan atau tambahan informasi yang dapat digunakan manajemen bank maupun Otoritas Pengawasan Bank Syari'ah dalam menilai manajemen perbankan syari'ah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi masyarakat atau nasabah dalam menilai keadaan suatu bank sehingga dapat memilih bank yang dapat dipercaya untuk menyimpan dana ataupun dalam menggunakan jasa perbankan.

b. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan CAMELS dan RGEC. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam kajian empiris dan dijadikan perbandingan, pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian yang sudah dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang di dalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Antara satu bab dengan bab lainnya memiliki ketergantungan secara sistematis, dengan kata lain pembahasannya berurutan dari

bab pertama sampai bab lima. Pemaparan sistematika penulisan dan pembahasan skripsi sesuai dengan penjabaran berikut :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini secara umum diharapkan pembahasan berisi harapan supaya pembaca dapat menemukan latar belakang dan keadaan realistik objek penelitian.

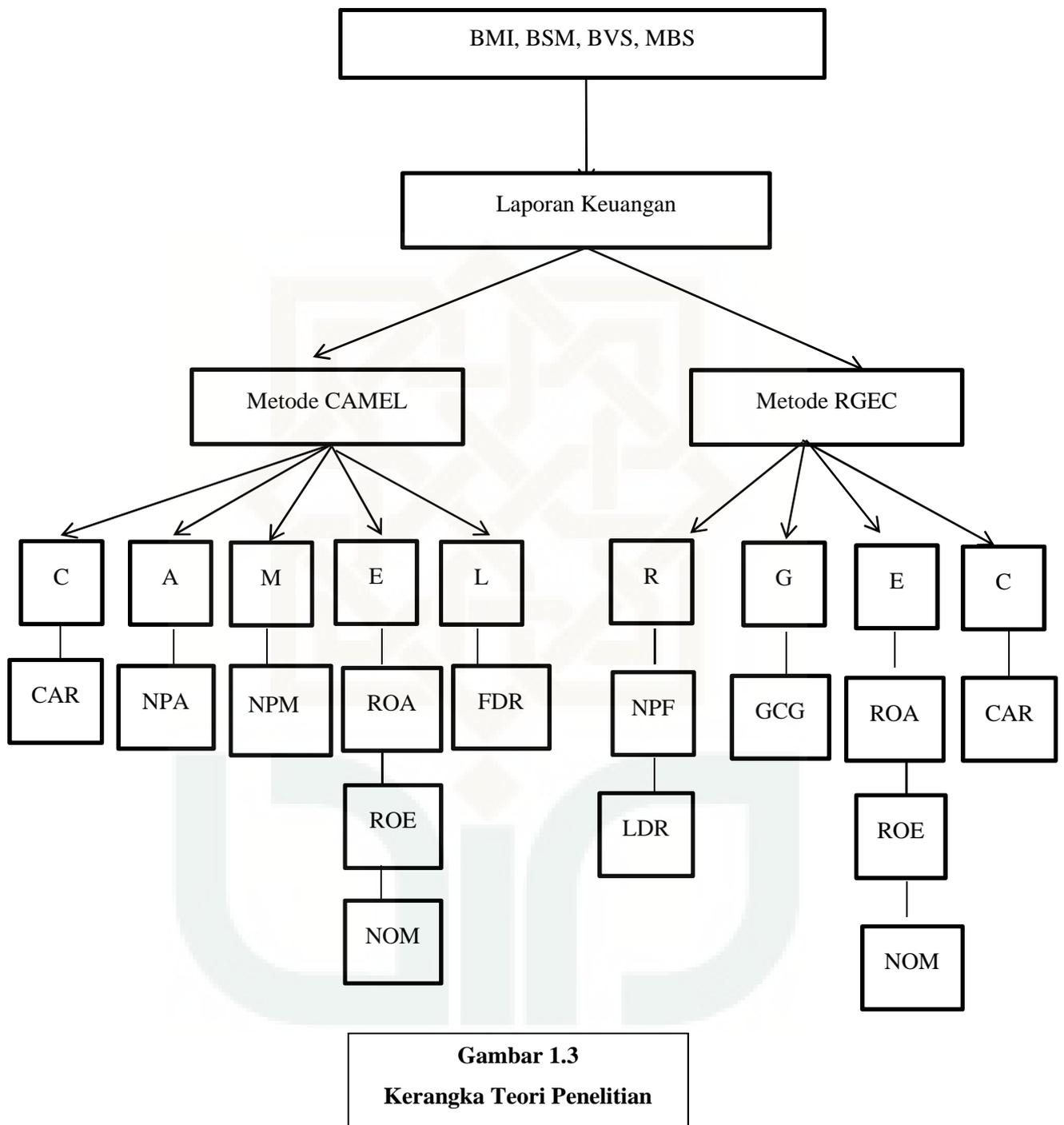
Bab II : Kerangka Teori. Bab ini membahas mengenai telaah pustaka, secara singkat teori yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian. Serta penjelasan mengenai jenis penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan dilanjut dengan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum bank yang bersangkutan, hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V : Penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan, dan saran dari hasil analisis data untuk studi lanjutan.

1.6 Kerangka Teoritis



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria Syariah dan Maybank Syariah periode 2012-2014. Dalam pengukuran kesehatan bank tersebut, peneliti menggunakan metode CAMEL dan RGEC, kemudian dianalisis menggunakan analisis vertikal dan horizontal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Metode CAMEL, Bank Muamalat tahun 2012 mendapat predikat SEHAT, tahun 2013 dan 2014 mempunyai predikat CUKUP SEHAT. Sedangkan jika dinilai dengan metode RGEC, tahun 2012 dan 2013 mendapat predikat SEHAT dan tahun 2014 Bank Muamalat mendapat predikat yang CUKUP SEHAT. Jadi, kedua metode tersebut jika dibandingkan terdapat perbedaan penilaian kesehatan bank.
2. Berdasarkan Metode CAMEL, Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 dan 2013 mendapat predikat SEHAT, dan untuk tahun 2014 Bank Mandiri Syariah mengalami penurunan kinerja menjadi CUKUP SEHAT. Sedangkan jika diukur dengan Metode RGEC, pada tahun 2012 dan 2013, Bank Syariah Mandiri berpredikat SEHAT, dan tahun 2014 mendapat predikat CUKUP SEHAT. Jadi, kedua metode tersebut jika dibandingkan untuk mengukur kesehatan bank di Bank Syariah Mandiri terdapat persamaan.

3. Berdasarkan Metode CAMEL, Bank Victoria Syariah pada tahun 2012 dan 2013 mendapat predikat SEHAT, sedangkan untuk tahun 2014 Bank Victoria Syariah mendapat predikat CUKUP SEHAT. Jika diukur dengan Metode RGEC, tahun 2012 Bank Victoria Syariah berpredikat SEHAT, sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan kinerja menjadi CUKUP SEHAT. Jadi, kedua metode tersebut jika dibandingkan terdapat perbedaan penilaian kesehatan bank.
4. Berdasarkan Metode CAMEL, Maybank Syariah tahun 2012 mendapat predikat SEHAT, sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014 Maybank Syariah mendapat predikat CUKUP SEHAT. Jika diukur dengan Metode RGEC, Maybank Syariah mendapat predikat SEHAT dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Jadi, kedua metode tersebut jika dibandingkan terdapat perbedaan penilaian kesehatan bank.

Metode CAMEL dan RGEC adalah dua diantara beberapa Peraturan Bank Indonesia yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank. Metode CAMEL menilai tingkat kesehatan bank dari faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Metode RGEC menilai tingkat kesehatan dari faktor risiko profil, *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan. Terdapat perbedaan hasil dari analisis kesehatan bank tersebut. Sedangkan metode RGEC lebih menekankan akan pentingnya kualitas manajemen. Manajemen yang berkualitas tentunya akan mengangkat faktor pendapatan dan juga faktor permodalan secara langsung maupun tidak langsung.

5.2 Saran

Dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang penulis alami selama jalannya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi bank terkait perlu memperhatikan beberapa rasio kinerja yang menjadi ukuran dalam penentuan kinerja bank syariah. Hasil penelitian ini bisa menjadi evaluasi kebijakan manajemen dalam menentukan arah kerja Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria dan Maybank Syariah ke depan. Harapannya dapat memperbaiki kinerja Bank dari segi Asset, Managemen, Risk Profil, GCG, Earning, dan Capital.
2. Bagi pihak nasabah dapat menjadikan hasil penilaian kinerja ini menjadi pertimbangan penting dalam menggunakan layanan perbankan yang ditawarkan dan menjadi bahan informasi tambahan terkait kinerja dari segi CAMEL dan RGEC.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kinerja kesehatan bank. Untuk metode CAMEL, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor sensitivitas nilai pasar sehingga menjadi CAMELS

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Indrianto, Nur dan Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syari'ah*, Kencana, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE Anggota IKAPI, Yogyakarta.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah, Analisis Fiqih dan Keuangan*, UPPSTIM YKPN, Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi dan Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Rifai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah*, PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teori dan Aplikasi*, UPPSTIM YKPN, Yogyakarta.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Wibowo, Edy dan Untung. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Yahya, Rizal dkk. 2013. *Akuntansi Perbankan Syari'ah Teori dan Praktik Kontemporer*, Salemba Empat, Jakarta.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Dewi Ayu dan Eka. 2013. "Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Rgec Pada Perusahaan Perbankan Besar Dan Kecil". E-Jurnal Akuntansi. Vol. 5 No. 2, ISSN: 2302-8556
- Heidy, Zainul dan Nila. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk Periode 2011-2013)". Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 13 No. 2
- Kassah, Hambali. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC Periode Tahun 2012-

2014”. Skripsi. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nadia Iffahtul Ulya. 2014. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syari’ah dan Bank Konvensional Berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*”. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nur Artyka. 2015. “Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Permana, Bayu Aji. 2012. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC”. Jurnal. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Sumani. 2013. “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Camels Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2006 – 2010”. Jurnal Orasi. Vol. 7, No. 1, Jember

INTERNET DAN SUMBER LAIN

www.bi.go.id

www.bankmuamalat.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.bankvictoriasyariah.com

www.maybanksyariah.com

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Surat Edaran Bank Indonesia. No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum.

Terjemahan

No.	Halaman	Surat	Terjemahan
1	17	Al-Baqarah (2): 283 maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...
2	17	Al-Anfal, (8): 27	Wahai orang-orang yang beriman. janganlah kamu mengkhianati (amanat) Allah dan Rasul-Nya dan (janganlah) kamu mengkhianati amanah-amanah kamu. sedang kamu mengetahui (salahnya).
3	22	Al-Lukman, (59) : 34	Sesungguhnya Allah, hanya kepada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat ; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seseorang yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dilaksanakannya besok. Dia tiada seseorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat 2012-2014

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Keterangan	2014	2013*	2012	2011	2010	Description
Neraca						Balance Sheet
Total Aset	62.413,31	53.723,98	44.854,41	32.479,51	21.400,79	Total Assets
Total Aset Produktif	48.042,44	45.422,76	42.768,70	31.032,91	19.881,17	Earning Assets
Pembiayaan	43.086,72	41.786,71	32.861,44	22.469,19	15.917,69	Financing
Penempatan Surat Berharga	4.927,23	3.596,60	2.684,44	1.223,85	530,41	Securities
Penyertaan Saham	28,50	39,46	47,18	47,29	46,71	Investment In Shares
Total Kewajiban	9.463,14	9.875,69	8.115,49	4.273,43	3.085,42	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	51.206,27	41.790,36	34.903,83	26.766,90	17.393,44	Third Party Funds
Giro	5.050,69	5.278,79	4.962,35	2.498,45	2.192,90	Demand Deposits
Tabungan	14.768,11	11.871,07	9.353,92	6.913,57	5.258,47	Saving Deposits
Deposito	31.387,47	24.640,50	20.587,57	17.354,89	9.942,07	Time Deposits
Total Ekuitas	4.023,95	3.321,21	2.457,99	2.067,40	1.749,16	Total Equity
Labanya Rugi						Profit/Loss
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.214,86	4.334,15	2.980,14	2.319,73	1.608,14	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(3.352,24)	(2.163,14)	(1.457,94)	(1.156,73)	(764,60)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.862,62	2.171,01	1.522,20	1.163,00	843,54	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	313,51	441,37	402,69	354,80	279,70	Other Operating Revenue
Penjisihan Penghapusan Aktiva	(173,13)	(663,22)	(151,16)	(127,52)	(96,31)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.855,16)	(1.655,77)	(1.248,83)	(1.006,65)	(788,65)	Other Operating Expenses
Labanya Operasional	147,85	293,39	524,90	383,62	238,28	Operating Income
Labanya (Rugi) Non Operasional	(51,13)	(54,04)	(3,06)	(11,95)	(7,20)	Non Operating Income (Loss)
Labanya Sebelum Pajak	96,72	239,35	521,84	371,67	231,08	Income Before Tax
Labanya Bersih	57,17	165,14	389,41	273,62	170,94	Net Income
Labanya Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	5,60	21,73	52,68	185,08	122,10	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	7.391,78	1.478,36	1.400,00	Share Issued (in million)
Rasio Keuangan Penting (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	14,15	14,05	11,57	12,01	13,26	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	47,85	21,55	19,55	22,01	17,45	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	4,71	3,63	1,62	1,82	3,47	Non Performing Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	6,55	4,69	2,09	2,60	4,32	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,85	1,56	1,81	1,78	3,51	Non Performing Financing (NPF) Nett
PPAP terhadap Aktiva Produktif	2,12	3,34	1,09	1,39	1,50	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	0,17	0,50	1,54	1,52	1,36	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	2,13	11,41	29,16	20,79	17,78	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	3,36	4,64	4,64	5,01	5,24	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,33	93,86	84,47	85,52	87,38	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	84,14	99,99	94,15	85,18	91,52	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,12	5,10	5,30	5,13	5,21	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	2,23	7,91	9,35	2,60	2,33	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the LLL

* Disajikan Kembali | Re-statement

Ikhtisar Keuangan Bank Syariah Mandiri 2012-2014

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
A. Laporan Posisi Keuangan (Dalam Miliar Rupiah)					
1 Aset	32.482	48.672	54.229	63.965	66.942
2 Aset Produktif	30.744	44.918	50.640	58.947	61.766
3 Penempatan SBIS, FASBIS, Reverse Repo SBSN & Term Deposito Valas BI	3.412	4.850	3.125	5.918	10.302
4 Pembiayaan yang Diberikan	23.968	36.727	44.755	50.460	49.133
5 Liabilitas	5.010	7.041	9.169	11.030	8.330
6 Dana <i>Syirkah</i> Temporer	25.251	37.858	40.380	47.574	53.175
7 Surat Berharga yang Diterbitkan	200	700	500	500	500
8 Dana Pihak Ketiga	28.998	42.618	47.409	56.461	59.821
a. Giro	4.015	4.669	6.434	7.525	5.200
b. Tabungan	9.873	14.424	19.148	22.101	22.685
c. Deposito	15.110	23.525	21.827	26.834	31.936
9 Ekuitas	2.021	3.073	4.181	4.862	4.937
B. Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Miliar Rupiah)					
1 Pendapatan Operasional	3.334	4.853	5.824	6.631	6.549
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	2.768	3.771	4.685	5.438	5.547
<i>Fee Based Income</i>	567	1.082	1.139	1.193	1.003
Pendapatan Non Operasional	4	6	6	9	14
2 Biaya Operasional	2.602	3.963	4.648	5.118	5.487
Biaya Bagi Hasil	1.216	1.855	2.081	2.249	2.613
Biaya <i>Over head</i>	1.222	1.892	2.247	2.615	2.833
Biaya Pajak	150	197	291	233	38
Biaya Zakat	15	19	28	23	3
Biaya Non Operasional	-	-	-	-	-
3 Laba Operasional	728	897	1.182	1.522	1.076
4 Laba Usaha	580	761	1.119	898	99
5 Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	569	748	1.097	884	110
6 Laba Neto	419	551	806	651	72
7 Laba Komprehensif	-	553	807	651	75
8 Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rp)	3.179	3.376	3.382	2.232	241
C. Laporan Rasio-Rasio Keuangan Penting					
1 Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	10,60%	14,57%	13,82%	14,10%	14,76%
2 Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA) - Sebelum Pajak	2,21%	1,95%	2,25%	1,53%	0,17%
3 Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE) - Setelah Pajak	25,05%	24,24%	25,05%	15,34%	1,49%
4 Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	82,54%	86,03%	94,40%	89,37%	82,13%
5 Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF NETT)	1,29%	0,95%	1,14%	2,29%	4,29%
6 Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF GROSS)	3,52%	2,42%	2,82%	4,32%	6,84%
7 Pendapatan Bagi Hasil Bersih terhadap Aset Produktif (NIM)	6,57%	7,48%	7,25%	7,25%	6,19%
8 Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	202,90%	262,62%	155,26%	178,65%	275,56%
9 Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	247,94%	229,11%	219,31%	226,85%	168,73%
10 Liabilitas terhadap Aset (DAR)	15,42%	14,47%	16,91%	17,24%	12,44%

Ikhtisar Keuangan Bank Victoria Syariah 2012-2014

dalam Jutaan rupiah

Keterangan	2014	2013	2012	2011
Total Aset	1.439.983	1.323.398	937.157	642.026
Pembiayaan	1.076.761	859.944	476.814	214.281
Dana Pihak Ketiga	1.132.087	1.015.791	646.324	465.036
Ekuitas	185.315	156.582	152.534	139.805
Jumlah Pendapatan Operasional	153.013	112.048	83.490	73.682
Jumlah Beban Operasional	178.261	107.120	73.930	46.955
Laba Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(25.021)	4.928	10.394	26.727
Laba Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	(19.366)	4.075	10.164	20.599
LABA RUGI				
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA BANK SEBAGI MUDHARIB				
- Pendapatan dari penjualan murabahah	75.787	68.890	50.260	8.135
- Pendapatan Dari bagi hasil	53.325	16.088	4.366	927
- Pendapatan dari Ijarah-bersih	596	291	259	489
- Pendapatan Utama Lainnya	20.141	25.704	24.111	23.091
Total Pendapatan Pengelolaan Dana	149.849	110.973	78.995	32.641
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	104.340	57.214	39.461	19.530
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	45.509	53.759	39.534	13.110
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3.164	1.075	4.494	35.353
Total Pendapatan Pengelolaan Dana	149.849	110.973	78.995	32.641
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	104.340	57.214	39.461	19.530
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	45.509	53.759	39.534	13.110
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3.164	1.075	4.494	35.353
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Beban Umum Dan Administratif	18.918	13.277	9.106	6.707
Beban Personalia	31.565	30.703	24.086	9.402
Beban Lainnya	1.741	1.869	1.115	484
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21.697	4.571	4.391	6.174
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	73.921	50.421	38.698	22.767
LABA /RUGI OPERASIONAL	(25.248)	4.412	5.329	25.697
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL BERSIH	227	516	5.065	1.115
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(25.021)	4.928	10.394	26.812
MANFAAT/BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.656	(853)	(230)	6.253
RUGI/LABA BERSIH	(19.366)	4.075	10.164	20.559

Rasio Rasio (%)

Rasio	2014	2013	2012	2011
Rasio Kecukupan Modal	15.27	18.40	28.08	45.20
Return On Aset (ROA)	-1.87	0.50	1.43	6.93
Return on Equity (ROE)	-17.61	3.70	8.93	18.69
BOPO	143.31	91.95	87.90	86.40
Financing To Deposit Rasio (FDR)	95.91	84.65	73.78	46.08
Net Interest Margin (NIM)	3.34	2.96	2.36	2.12
NPF (gross)	7.10	3.71	3.19	2.43
NPF (Nett)	4.75	3.31	2.41	1.94

Ikhtisar Keuangan Maybank Syariah 2012-2014

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

	2014	2013	2012	2011	2010	
NERACA						BALANCE SHEET
Aktiva	2,449,723	2,299,971	2,062,552	1,692,959	1,410,475	Assets
Piutang & Pembiayaan (Bersih)	1,617,383	1,435,906	1,372,076	998,602	311,853	Receivables & Financing (Net)
Kredit (Bersih)	0	0	0	0	293,658	Loan (Net)
Aktiva Ijarah	165	83	62	35	0	Ijarah Assets (net)
Surat Berharga (Bersih)	206,689	265,564	229,340	243,131	200,000	Marketable Securities (net)
Penempatan Antar Bank	494,165	257,500	396,820	384,420	552,300	Interbank Placement
Simpanan	154,936	205,648	137,407	180,822	80,308	Deposits
Dana Syirkah Temporer	888,110	770,970	573,319	169,026	275,066	Temporary Syirkah
Simpanan dari Bank Lain	324,915	285,522	374,049	399,120	170,691	Deposits from Other Banks
Modal sendiri (Bersih)	1,048,169	992,216	950,849	910,497	864,122	Shareholders' Equity (net)
LABA RUGI						INCOME STATEMENT
Pendapatan Kegiatan Syariah*						Income from Syariah Activities*
Pendapatan Marjin Jual - Beli	131,757	107,970	98,548	53,357	6,953	Margin Income
Pendapatan Ijarah (bersih)	17	4	14	5	0	Ijarah Revenue (net)
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	3,947	0	0	0	0	Other main operating income
Pendapatan Usaha Utama Lain	33,991	30,812	26,820	45,971	10,312	Bank Share in Profit Sharing
Pendapatan Kegiatan Konvensional**						Income from Conventional Activities **
Pendapatan Bunga**	0	-	0	12,544	84,518	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih**	0	-	0	12,544	76,612	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	5,817	18,208	10,225	5,597	8,262	Other Operating Income
Beban Penyisihan	-13,180	-21,882	-17,080	-10,039	2,586	Provision for Possible Losses
Beban Operasional Lainnya	-58,124	-52,746	-48,275	-43,710	-35,990	Other Operating Income
Laba Sebelum Pajak	76,637	59,188	56,186	54,350	60,434	Profit Before Tax
Laba Bersih	55,953	41,367	40,352	40,269	44,815	Net Income
*3 bulan kegiatan usaha syariah						*3 months in syariah activities
**9 bulan kegiatan usaha konvensional						**9 months in conventional activities
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Kecukupan Modal Termasuk Risiko Pasar (CAR)	52.13%	59.41%	63.89%	73.44%	124.43%	Capital Adequacy Ratio Including Market Risk
Pembiayaan Bermasalah (Kotor)	5.04%	2.69%	2.49%	0.00%	0.00%	Non Performing Financing (Gross)
Pembiayaan Bermasalah (Bersih)	4.29%	0.00%	1.25%	0.00%	0.00%	Non Performing Financing (Net)
Laba Terhadap Aktiva (ROA)	3.61%	2.87%	2.88%	3.57%	4.48%	Return on Assets (ROA)
Laba Terhadap Modal (ROE)	6.83%	5.05%	4.93%	4.92%	5.46%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	6.65%	5.61%	5.78%	5.92%	6.43%	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	69.60%	67.79%	53.77%	55.18%	34.73%	Cost to Income Ratio
Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan	157.77%	152.87%	197.70%	289.20%	172.26%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
KEPATUHAN						COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	7.20%	5.57%	5.79%	5.55%	6.24%	Reserve Requirement in Rupiah
Posisi Devisa Netto (PDN)	0.40%	0.55%	0.74%	0.83%	2.57%	Net Open Position

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Kurniawati Retno Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Tuban, 30 September 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Ngimbang RT 003 RW 001, Kecamatan Palang,
Kabupaten Tuban, Jawa Timur
No. HP : 085755913906
E-mail : kurniaretno30@gmail.com

Pendidikan

1999-2000 : RA Raudhatul Athfal Ngimbang
2000-2006 : MI Miftahul Huda Ngimbang
2006-2009 : MTs Miftahul Huda Ngimbang
2009-2012 : MAN 1 Tuban
2012-Sekarang : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Pengalaman Kegiatan:

1. Peserta “Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga” Tahun 2012.
2. Peserta “ Roadshow Seminar Asuransi Syariah 2014 – Batch II UIN Sunan Kalijaga”
3. Peserta Seminar Nasional Business Law Centre “Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah” Tahun 2014.
4. Peserta Seminar Nasional “Peran Ekonomi Islam dalam Membangun Karakter SDI yang Kompeten” Tahun 2014.

5. Peserta “Pemagangan Mahasiswa Pada Dunia Industri / Dunia Usaha” CENDI UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014.
6. Peserta “ Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah” UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015.
7. Peserta “Sosialisasi Industri Keuangan Non Bank Syariah” OJK Tahun 2015.

Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs Miftahul Huda Tahun 2008
2. Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012
3. Anggota ForSEI Tahun 2012
4. Personel “Serambi” Seramou FEBI 2015

Pengalaman Kerja

1. Magang mahasiswa “CENDI” pada dunia industri dan usaha di Toko Rayyan Tahun 2014.
2. Tentor di Bimbingan Belajar ABC KIDS Tahun 2014 sampai sekarang

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Kurniawati Retno Utami